

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan analisis penelitian yang dilakukan, seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepedulian sosial siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'-ien Sobang, Pandeglang, Banten, yang budaya infaknya terprogram lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang budaya infaknya tidak terprogram.
2. Kepedulian sosial siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'-ien Sobang, Pandeglang, Banten, yang memiliki kepribadian ekstrovert lebih tinggi dibandingkan dengan siswa memiliki kepribadian introvert.
3. Terdapat adanya interaksi antara budaya infak dengan kepribadian siswa.
4. Kepedulian sosial siswa yang budaya infaknya terprogram lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang budaya infaknya tidak terprogram, pada siswa yang berkepribadian introvert.
5. Kepedulian sosial siswa yang budaya infaknya terprogram lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang budaya infaknya tidak terprogram, pada siswa yang berkepribadian ekstrovert.
6. Kepedulian sosial siswa yang memiliki kepribadian introvert lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert, pada siswa yang budaya infaknya terprogram.

7. Kepedulian sosial siswa yang memiliki kepribadian introvert lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert, pada siswa yang budaya infaknya tidak terprogram.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa implikasi:

1. Kepedulian sosial pada anak akan meningkat jika diberikan budaya infak secara terprogram pada siswa yang memiliki kepribadian introvert.
2. Kepedulian sosial pada anak bisa meningkat walaupun tidak diberikan budaya infak secara tidak terprogram pada siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert.
3. Membentuk kesadaran siswa dan semua civitas akademik untuk membiasakan sesuatu yang baik, salah satunya membiasakan berinjak dan bersedekah.
4. Guru dapat mengetahui kepribadian siswa masing-masing, sehingga cara pembelajarannya disesuaikan dengan karakteristik yang siswa miliki.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran agar dapat meningkatkan kepedulian sosial siswa, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola sekolah (kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum) hendaknya agar dapat mengarahkan guru untuk menggunakan berbagai strategi

dan pendekatan dalam pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran dan kepribadian siswa yang akan belajar, yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran kepada guru yang ingin berinovasi dan memberikan fasilitas kepada guru dengan diadakan pelatihan-pelatihan tentang berbagai pendekatan pembelajaran.

2. Kepada guru untuk selalu memberikan contoh yang baik kepada anak didik atau murid-murid, sehingga para siswa dapat mengambil suri tauladan yang baik dari para gurunya, dan selalu bangga kepada para gurunya karena menjadi contoh yang baik. Salah satunya dengan membentuk kebudayaan infak baik terprogram maupun tidak terprogram.
3. Kepada peneliti disarankan agar melakukan penelitian lanjutan, karena dalam penelitian ini hanya memperhatikan kepribadian yang diambil dari teorinya jung, yang hanya terdapat 2, masih banyak teori kepribadian lain yang bisa diangkat, atau aspek yang lain dari siswa, yang akan berpengaruh terhadap kepedulian sosial siswa, seperti: minat siswa, intelektual siswa, konsep diri siswa, motivasi siswa, lingkungan, ketaatan menjalankan agama, dan lain-lain.